

**ANALISIS YURIDIS PERBEDAAN WANPRESTASI
DAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM
SENKETA PERJANJIAN**

SKRIPSI



Oleh :

YUHANAH
NIM : 2025010047R

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2026**

**ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN
WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN**

SKRIPSI



Oleh :

YUHANAH
NIM : 2025010047R

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2026**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul skripsi : ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA
PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI
DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN

Nama : Yuhanah

N.I.M : 2025010047R

Telah selesai dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat dan
menyetujui untuk di Uji pada tim Penguji Tugas Akhir pada Program Studi Ilmu
Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik.

Gresik, 25 Juni 2026

Pembimbing I

Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132

Pembimbing II

Dara Puspitasari, S.H., M.H.
NIPY : 107102020210472

Mengetahui,
Ketua Program Studi Fakultas Hukum
Universitas Gresik

Ika Ayudyanti, S.H., M.H.
NIPY. 10710202024247



BERITA ACARA BIMBINGAN

1. Nama : Yuhanah
2. N.I.M : 2025010047R
3. Fakultas : Hukum
4. Program Studi : Ilmu Hukum
5. Program Pendidikan : Strata 1 (S-1)
6. Judul Skripsi : Analisis Perbedaan Prinsip Hukum Antara Perbuatan Melawan Hukum dan Wanprestasi Dalam Hubungan Perjanjian
7. Pembimbing I : Zakiah Noer, S.H.,M.Kn.
8. Pembimbing II : Dara Puspitasari, S.H., M.H.
9. Konsultasi :

Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing I	Paraf Pembimbing II
	Judul		
	Latar Belakang		
	Rumusan Masalah		
	Tujuan Penelitian		
	Manfaat Penelitian		
	Metode Penelitian		

10. Bimbingan Telah Selesai pada tanggal : 25 Juni 2026
11. Telah Memenuhi Syarat Ujian yang akan dilaksanakan pada : 2 Juli 2026
12. Hari/Tanggal : Kamis/25 Juni 2026

Pembimbing I

Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132

Pembimbing II

Dara Puspitasari, S.H., M.H.
NIPY : 107102020210472

Mengetahui Kaprodi

Ika Ayudvanti, S.H., M.H.
NIPY. 10710202024247

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Yuhanah
NIM : 2025010047R

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji tugas akhir Progam Studi Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Gresik

Pada tanggal : 25 Juni 2026

PROGAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GRESIK

TIM PENGUJI :

Abdul Basid, S.H., M.H.
NIPY. 107102020080045
Ketua



Dr. H. Suyanto, S.H., M.Kn., M.AP., M.Pd.
NIPY. 107102020120030
Anggota



Dara Puspitasari, S.H., M.H.
NIPY. 107102020210472
Anggota



Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Gresik


Zakiah Noer, S.H., M.Kn.
NIPY : 107102020180132

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yuhanah
NIM : 2025010047R
Fakultas : Fakultas Hukum
Progam Studi : Ilmu Hukum
Jenjang : Strata S1
Judul Tugas Akhir : Analisis Perbedaan Prinsip Hukum Antara Perbuatan
Melawan Hukum dan Wanprestasi Dalam Hubungan
Perjanjian

Menyatakan bahwa tugas akhir ini hasil karya Skripsi sendiri, bukan buatan orang lain, dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya ataupun sebagian, dan bersedia gelar keserjanaan di BATALKAN apabila ada unsur plagiat.

Gresik, 13 Juli 2026
Yang menyatakan



2000
SEPULUH RUPIAH
METERAI
TEMPEL
4B3BAOX008478503

Yuhanah
2025010047R

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan diibawah ini, saya :

Nama : Yuhanah
NIM : 2025010047R
Progam Studi : Ilmu Hukum
Strata-1 Fakultas : Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Hukum Universitas Gresik Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas Skripsi saya yang berjudul :

**ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA PERBUATAN
MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN
PERJANJIAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas hak royalti tersebut Fakultas Hukum Universitas Gresik berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 13 Juli 2026
Yang menyatakan



Yuhanah
2025010047R

HALAMAN MOTTO

Motto :

Ilmu
tanpa Amal
adalah Sia-Sia
Amal
tanpa Ilmu
adalah Buta

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN

Yuhanah

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Gresik

Perkembangan doktrin dan yurisprudensi mengenai Wanprestasi dan PMH telah menyebabkan terjadinya tumpang tindih antara kedua dasar gugatan tersebut sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum dalam praktik peradilan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan konsep antara wanprestasi dan perbuatan melawan hukum dalam sengketa perjanjian menurut hukum perdata Indonesia serta bagaimana akibat hukum dari penggunaan gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum dalam penyelesaian sengketa perjanjian.

Dimana Peneliti akan menganalisa konsep dan akibat hukum antara Wanprestasi dan PMH. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi dan perbuatan melawan hukum merupakan dua institusi hukum yang memiliki dasar, unsur, dan akibat hukum yang berbeda. Wanprestasi bersumber dari adanya hubungan kontraktual yang sah antara para pihak dan timbul akibat tidak dipenuhinya prestasi sebagaimana diperjanjikan. Sementara itu, PMH bersumber dari pelanggaran terhadap kewajiban hukum umum yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Perbedaan keduanya tampak pada dasar pertanggungjawaban, unsur-unsur yang harus dibuktikan, beban pembuktian, ruang lingkup ganti rugi, dan daluwarsa tuntutan. Dalam sengketa perjanjian, penggunaan dasar gugatan yang tidak tepat dapat mengakibatkan ketidakpastian hukum dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembuktian di pengadilan.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Wanprestasi, Sengketa Perjanjian, Pembuktian, Ganti Rugi.

– HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan rasa syukur yang mendalam ke hadirat Allah S.W.T., karya ini kupersembahkan kepada :

- Almamaterku Fakultas Hukum Universitas Gresik.
- Dan terutama kepada keluargaku : Achmad Rifai, S.H., M.H., Suamiku yang telah dengan sabar mendampingi selama menjalani studi serta memberikan dorongan semangat untuk penyelesaian penulisan karya ilmiah Skripsi ini.
- Juga kepada kedua anakku : Achmad Noval Fahrezi, S.Kom. dan Evan Achmad alghifari yang selalu mendampingi ibunya dalam kegiatan zoom meeting perkuliahan maupun ujian skripsi, dan kegiatan perkuliahan lainnya.
- serta kepada teman-teman mahasiswa yang menjadi rekan diskusi dalam perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan judul :

"ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN"

Karya ini disusun sebagai salah satu bentuk pemenuhan tugas akademik untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Ilmu Hukum sekaligus sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman penulis terhadap Hukum Perdata pada Fakultas Hukum Universitas Gresik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak mungkin akan terwujud tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak yang dengan sukarela berkenaan memberikan bantuan baik moril maupun materiil. Untuk itu perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Suyanto, S.H., M.H., M.Kn., M.AP., M.Pd., selaku Ketua Yayasan Universitas Gresik sekaligus Penguji I.
2. Bapak Dr. Rian Pramana Suwanda, S.STP., M.HP., CHRMP., Selaku Rektor Universitas Gresik yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk mengikuti perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Gresik.

3. Ibu Zakiah Noer, S.H., M.kn., Dekan Fakultas Hukum Universitas Gresik, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Dara Puspitasari, S.H., M.H., Ketua LPM Universitas Gresik, sekaligus Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ika Ayudyanti, S.H., M.H., Ketua Program Studi (Kaprod), Ilmu Hukum, Universitas Gresik.
5. Ibu Dr. Sylvia Setjoatmadja, S.E., S.H., M.H., selaku Penguji II dalam Skripsi kami.
6. Keluargaku Tercinta yaitu : suamiku Achmad Rifai, S.H., M.H., dan kedua anakku : Achmad Noval Fahrezi, S.Kom. dan Evan Achmad Alghifari yang selalu memberikan semangat dalam perkuliahan dan penyelesaian penyusunan Skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku : Alm. Bapak H. Halawi dan Almh. Ibu Hj. Afifah yang selalu menjadi inspirasi pendorong semangat bagiku untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Saudara-saudaraku : Royandi Haikal, S.H., M.H., Mimin Nur Hayati, Mohamad Ghufroon Hamdi, S.H., Kiki Rokhimah dan Agung Tresno, S.E., yang selalu memberikan semangat kepadaku dalam mengikuti perkuliahan ini.
9. Guru-guruku, serta pengasuh Pondok Pesantren Buntet, Cirebon yang menjadi tempatku meminta doa dan wejangan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari, termasuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas

Hukum Universitas Gresik.

10. Teman-teman mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Gresik yang menjadi rekan diskusi yang mengasyikkan dalam kegiatan perkuliahan hingga selesainya perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya.

ABSTRAK

ANALISIS PERBEDAAN PRINSIP HUKUM ANTARA PERBUATAN MELAWAN HUKUM DAN WANPRESTASI DALAM HUBUNGAN PERJANJIAN

Yuhanah

Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Gresik

Perkembangan doktrin dan yurisprudensi mengenai Wanprestasi dan PMH telah menyebabkan terjadinya tumpang tindih antara kedua dasar gugatan tersebut sehingga menimbulkan ketidakpastian hukum dalam praktik peradilan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan konsep antara wanprestasi dan perbuatan melawan hukum dalam sengketa perjanjian menurut hukum perdata Indonesia serta bagaimana akibat hukum dari penggunaan gugatan wanprestasi dan perbuatan melawan hukum dalam penyelesaian sengketa perjanjian.

Dimana Peneliti akan menganalisa konsep dan akibat hukum antara Wanprestasi dan PMH. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan kasus (*case approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa wanprestasi dan perbuatan melawan hukum merupakan dua institusi hukum yang memiliki dasar, unsur, dan akibat hukum yang berbeda. Wanprestasi bersumber dari adanya hubungan kontraktual yang sah antara para pihak dan timbul akibat tidak dipenuhinya prestasi sebagaimana diperjanjikan. Sementara itu, PMH bersumber dari pelanggaran terhadap kewajiban hukum umum yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain. Perbedaan keduanya tampak pada dasar pertanggungjawaban, unsur-unsur yang harus dibuktikan, beban pembuktian, ruang lingkup ganti rugi, dan daluwarsa tuntutan. Dalam sengketa perjanjian, penggunaan dasar gugatan yang tidak tepat dapat mengakibatkan ketidakpastian hukum dan berpengaruh terhadap keberhasilan pembuktian di pengadilan.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Wanprestasi, Sengketa Perjanjian, Pembuktian, Ganti Rugi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DIFFERENCES IN LEGAL PRINCIPLES BETWEEN UNLAWFUL ACTS AND BREACH OF PERFORMANCE IN AGREEMENT RELATIONS

Yuhanah

**Law Study Program, Faculty of Law
Gresik University**

The development of doctrines and jurisprudence regarding Breach of Contract and Unlawful Acts has led to an overlap between these two bases for lawsuits, creating legal uncertainty in court practice. The problem in this study is how the conceptual differences between breach of contract and unlawful acts in contract disputes are viewed under Indonesian civil law, as well as the legal consequences of using breach of contract claims and unlawful act claims in resolving contract disputes.

The researcher will analyze the concepts and legal consequences between Breach of Contract and Unlawful Acts. This study uses a normative juridical research method with a statutory approach, case approach, and conceptual approach.

The research results show that breach of contract and unlawful acts are two legal institutions that have different bases, elements, and legal consequences. Breach of contract comes from the existence of a valid contractual relationship between the parties and arises from the failure to fulfill the agreed-upon obligations. Meanwhile, unlawful acts originate from violations of general legal duties that cause harm to others. The differences between the two are seen in the basis of liability, the elements that need to be proven, the burden of proof, the scope of compensation, and the statute of limitations. In contract disputes, using the wrong legal basis for a claim can lead to legal uncertainty and affect the success of proving the case in court

Keywords : *Unlawful Acts, Breach of Contract, Contract Disputes, Evidence, Compensation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN COVER.....	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
BERITA ACARA BIMBINGAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Manfaat Penelitian	14
1.5. Tinjauan Pustaka.....	16
1.5.1. Konsep Perjanjian	16
1.5.2. Konsep Wanprestasi.....	17
1.5.3. Konsep Perbuatan Melawan Hukum	21
1.5.4. Konsep Sengketa Perjanjian	24
1.6. Penelitian Terdahulu.....	26
1.7. Metode Penelitian	28
1.7.1. Jenis Penelitian	28
1.7.2. Pendekatan Penelitian	28
1.7.3. Sumber Bahan Hukum	30
1.7.4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	30
1.7.5. Analisis Bahan Hukum.....	31
1.8. Sistematika Penulisan	32
BAB II PERBEDAAN KONSEP ANTARA WANPRESTASI DAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM SENGKETA PERJANJIAN MENURUT HUKUM PERDATA INDONESIA	34
2.1. Konsep Wanprestasi Dalam Hukum Perdata	34
2.2. Konsep Perbuatan Melawaan Hukum Dalam Hukum Perdata.....	37
2.3. Perbedaan Wanprestasi dan PMH Dalam Sengketa Perjanjian.....	41
BAB III AKIBAT HUKUM DARI PENGGUNAAN GUGATAN WANPRESTASI DAN PERBUATAN MELAWAN HUKUM	

DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERJANJIAN	50
3.1. Akibat Hukum Gugatan Wanprestasi.....	50
3.2. Akibat Hukum Gugatan Perbuatan Melawan Hukum.....	55
3.3. Perbedaan Pembuktian dan Ganti Rugi.....	57
3.4. Akibat Hukum dari Penggunaan Gugatan Wanprestasi dan Perbuatan Melawan Hukum Dalam Penyelesaian Sengketa Perjanjian.....	62
BAB IV PENUTUP	80
4.1. Kesimpulan.....	80
4.2. Saran.....	81
DAFTAR BACAAN.....	